

# Nady Al-Adab:

## Jurnal Bahasa Arab

Volume 21 Issue 1 March 2024

ISSN Print: 1693-8135 | ISSN Online: 2686-4231

Penerbit: Departemen Sastra Asia Barat, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin

Nationally Accredited Journal, Decree No. 200/M/KPT/2020

This Work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

### **PENERAPAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SANTRIWATI PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR PUTRI KAMPUS 2**

**Ihwan Mahmudi<sup>1</sup>, Yulianur Zulkarnain<sup>2</sup>, Agus Yasin<sup>3</sup>, Nurkholis Majid<sup>4</sup>,  
Kamaluddin<sup>5</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Darussalam Gontor, Indonesia. e-mail: [ihwanm@gontor.ac.id](mailto:ihwanm@gontor.ac.id)

<sup>2</sup> Universitas Darussalam Gontor, Indonesia. e-mail: [yulianurzulkarnain89@student.pba.gontor.ac.id](mailto:yulianurzulkarnain89@student.pba.gontor.ac.id)

<sup>3</sup> Universitas Darussalam Gontor, Indonesia. e-mail: [elyasien@unida.gontor.ac.id](mailto:elyasien@unida.gontor.ac.id)

<sup>4</sup> Universitas UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [kholiselmufi@gmail.com](mailto:kholiselmufi@gmail.com)

<sup>5</sup> Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia, e-mail: [kamaluddink1993@gmail.com](mailto:kamaluddink1993@gmail.com)

#### **Abstrak**

*Penerapan pembelajaran bahasa arab sebagai solusi untuk peningkatan keterampilan berbicara santriwati memiliki tujuan untuk mengembangkan keterampilan santriwati dalam berbahasa arab. Sehingga santriwati dapat memiliki pengetahuan dalam berbahasa yang dapat digunakan sesuai kaidah bahasa arab. Gontor telah memberikan berbagai macam pengetahuan tentang pembelajaran bahasa arab agar membentuk santriwati nya dapat teladan berbahasa dan memiliki peningkatan keterampilan dalam berbahasa. Penelitian ini ditulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang memberi penjelasan tentang pembelajara bahasa arab untuk meningkatkan keterampilan santriwati di pondok modern Darussalam gontor putri 2. Berdasarkan hasil sebuah analisis penelitian ini, penerapan pembelajaran bahasa arab menjadi salah satu pondasi yang sangat penting untuk meningkatkan keterampilan berbahasa dan memberikan pengetahuan tentang berbahasa sesuai dengan pembelajaran kaidah bahasa arab yang benar. Pendidikan bahasa arab yang menjadi proses santriwati dalam menerima ilmu itu berasal dari penerapan pembelajarannya dan fasilikator yang selalu memberikan motivasi dan pembelajaran kepada santriwati pondok modern Darussalam gontor putri 2. Hal tersebut membentuk kepribadian santriwati untuk terus berkembang dalam meningkatkan keterampilan berbahasa di berbagai aspek ilmu pengetahuan yang seluruhnya berkaitan dengan bahasa arab.*

**Kata Kunci:** Pembelajaran Bahasa Arab; Keterampilan Berbahasa Arab; Pendidikan Bahasa Arab;

## 1. Pendahuluan

Manusia memiliki beberapa bakat yang dipunyai dalam dirinya yaitu keterampilan berbicara maka dari itu sekelompok manusia menjadikan bahasa sebagai alat komunikasi. Bahasa salah satu hal yang paling penting bagi segenap manusia dalam menjalani suatu kehidupan dan segala bentuk aktivitasnya (Sanah, Odang, & Lutfiyani, 2022). Sebagai salah satu makhluk sosial yang pada hakikatnya tidak bisa hidup sendiri dan tentunya membutuhkan orang lain untuk meminta bantuan sesamanya, berbahasa menjadi salah satu kemampuan yang wajib dimiliki untuk memenuhi interaksi dan tujuan komunikasi setiap orang di sekelilingnya. Untuk kemudahan dalam menyampaikan segala sesuatu dengan maksud dan tujuannya dengan berbicara menggunakan bahasa yang orang lain dapat memahaminya. Kemudian dari bahasa seseorang dapat mudah untuk meminta pertolongan dan bantuan sehingga lancar atau tidaknya aktivitasnya seseorang boleh jadi salah satu hal yang dapat ditentukan kemampuannya dalam berbahasa.

Bahasa arab sangat diakui sebagai bahasa al-qur'an maka dari itu untuk problematika yang terjadi lapangan pengajaran bahasa di perlukan agar mampu menemukan beberapa solusi yang baik dan tepat dalam proses pembelajarannya. Terkait dengan masalah suatu pembelajaran bahasa arab yang paling harus diperhatikan berkaitan dengan keseriusan guru dalam mengajar dan keseriusan santriwati dalam belajar baik didalam kelas ataupun diluar kelas (Mandzur, n.d.). Dengan adanya keseriusan dalam belajar bahasa arab dapat membawa pemahaman bagi santriwati gontor putri 2. Kemudian dalam proses pembelajaran tersebut tidak bisa dengan sikap keterpaksaan dan mengikuti struktur suatu kurikulum sehingga terbentuknya kebebasan berkreasi untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam berbahasa.

Dengan berbagai permasalahan yang terjadi dalam keterampilan berbahasa ini perlu adanya usaha yang maksimal dan penuh untuk membangun pendidikan bahasa arab tersebut. Memperbaiki bahasa memang tidaklah mudah walaupun sudah dilakukan dengan sedemikian mungkin upaya terkadang hasilnya masih tetap saja masih jauh dari kata sempurna. Pembelajaran bahasa arab ini merupakan persoalan-persoalan yang dihadapi oleh santriwati dapat turut mempengaruhi proses pembelajaran yang dilaksanakan (Fahrurrozi Aziz, 2014). Maka dari itu, alangkah baiknya ada suatu proses identifikasi mengenai suatu problematika pembelajaran bahasa arab untuk mendapatkan salah satu solusi yang tepat baik secara akademik atau non akademik guna melatih santriwati dalam menggunakan keterampilan berbahasa yang baik dan benar.

Hal yang sangat paling mendasar dalam kegiatan berbahasa adalah pengucapan bunyi setiap huruf atau artikulasi. Pembelajaran bahasa di gontor putri memiliki empat aspek yang dimana saling berkaitan yang dimana dapat dikuasai yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan

berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Namun aspek yang diambil oleh peneliti tentang keterampilan berbicara yang dimana menjadi salah satu keterampilan yang dimana harus dikuasai oleh siswa. Maka dari itu dengan adanya proses berbahasa merupakan salah satu pondasi utama untuk siswa dapat mengembangkan suatu potensi dalam kemampuan akademisnya. Bahasa arab juga sangat mempunyai peran penting dalam suatu komunitas sosial yang dimana saat ini sudah memasuki era globalisasi dan dunia informasi (Pewangi, 2017).

Hal yang berkaitan dengan bahasa arab bukan untuk kepentingan diri sendiri saja melainkan untuk pergaulan antar sesama bahkan seluruh penjuru dunia. Maka dari itu bahasa arab sangat menjadi peran penting sebagai suatu alat komunikasi di tingkat internasional. Dengan adanya pembelajaran bahasa arab maka akan semakin menarik untuk dipelajari dari berbagai aspek salah satunya melalui strategi, metode yang digunakan agar lebih inovatif dan kreatif dalam suatu keterampilan bahasa yang akan dicapai bisa terwujud perlu adanya suatu kemampuan dalam bidang komunikasi bahasa arab (Yasin, Fadlurrahman, Sayadi, & Muhammad, 2023). Sesuai dengan stigma bahwasannya seorang siswa berkembang di suatu sekolah umum ataupun agama pasti akan mempelajari bahasa arab yang di anggap rumit atau susah dimana seorang guru sampai mencari suatu metode dan strategi dalam pembelajaran tersebut.

Kemudian ada tiga aspek yang dimana ingin dicapai dalam suatu proses pembelajaran bahasa arab; pertama, salah satu kompetensi disetiap pengajar baik dari segi cara bicaranya atau pengucapannya, struktur bahasa, aspek teori berbahasa dan fungsi dari adanya kosa kata dan penggunaannya. Kedua, kompetensi komunikasi disini perlu dengan siswa yang mampu menggunakan bahasa arab secara tepat dan sesuai dengan pengalaman baik secara mudah dan menggunakan ide ide kreatif. Ketiga, kompetendi kebudayaan yakni memahami beberapa pemahaman yang terkandung dalam bahasa arab dari segi aspek budayanya, seni, nilai-nilai, sastra arab dan dengan pemikiran tokoh-tokoh bahasa arab terkenal (Soleh, 2011). Maka dari itu dengan adanya kompetensi yang sudah dijelaskan diatas dapat membantu santriwati dalam memahami lebih tentang pendikan dan suuatu proses pembelajaran bahasa arab.

Berbagai macam permasalahan dalam pembelajaran bahasa arab sering terjadi adanya kurang prihatin terhadap pengaplikasiannya sehingga kehidupan sehari-hari dan ilmu yang didapat kurang seimbang terhadap santriwati. Dan pengaplikasian suatu metode yang terjadi di dalam kelas terkadang membosankan dan kurang variatif jadi dapat membuat santriwati merasa bosan dan suka kesulitan dalam memahami pembelajaran bahasa arab. Banyak nya media pembelajaran untuk mendukung dapat dipastikan menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan keterampilan berbahasa tersebut (Nurjana, 2022). Kemudian Lembaga pendidikan

Islam juga harus mampu membuat capaian tujuan dari sisi peningkatan santriwati dalam belajar agar mudah membuat sebuah pondasi atau wadah untuk pengembangan bakat yang dimiliki oleh santriwati yang masih terpendam agar bisa diaplikasikan dan disalurkan secara akademik dan non akademik.

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang tersebut kita bisa menyimpulkan bahwasannya sangatlah penting untuk kita sebagai sebuah peningkatan berbahasa yang dimana sangat berhubungan dengan potensi atau bakat santriwati dalam suatu Lembaga pendidikan Islam yaitu pondok pesantren maka dari itu peneliti sangat tertarik untuk membahas sebuah penelitian dengan judul “Penerapan pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan keterampilan berbahasa di pondok modern Darussalam Gontor Putri 2” untuk mengetahui dan mempelajari bagaimana suatu penerapan kegiatan berbahasa baik didalam kelas atau diluar kelas untuk mengembangkan ilmu pengetahuan mereka dalam sikap berbahasa di lingkungan asrama atau kelas. Dan didukung oleh para pendidik dipondok guna memberlangsungkan proses kegiatan pembelajaran bahasa Arab.

## **2. Metode Penelitian**

Pada penelitian tersebut peneliti menggunakan salah satu metode kualitatif sebagaimana peneliti yang mengambil metode kualitatif bertujuan untuk mengamati suatu objek secara alami. Lokasi tempat pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2. Peneliti mengambil sample observasi dan wawancara kepada pengajar dipondok dan santriwati untuk dijadikan subjek penelitian. Setelah itu data yang sudah dikumpulkan akan di analisis dengan teknik analisis data kualitatif menggunakan model penelitian Miles and Huberman (Adlini, Dinda, Yulinda, Chotimah, & Merliyana, 2022) dengan beberapa kegiatan yang mencakup data collection, data reduction, data display, dan conclusion salah satunya sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data atau disebut sebagai data collection. Data yang didapatkan dari lapangan diadunikan dalam bentuk catatan naratif yaitu melalui wawancara dan observasi. Peneliti telah mereduksi data atau sama saja seperti dengan merangkum, menyesuaikan hal yang pokok untuk dituliskan, dan focus pada hal penting terutama untuk menjawab semua rumusan masalah. Maka data yang telah dirangkum peneliti akan memberikan suatu gambaran yang sangat jelas untuk mempermudah menjawab sebagian dari rumusan masalah yang berkaitan dengan penerapan pendidikan bahasa Arab.

- b. Reduksi data yaitu bisa disebut juga sebagai data reduction. Reduksi data berarti proses rangkuman atau data data yang sudah didapatkan untuk diambil dan dituliskan poin pentingnya saja. Karena data yang didapat cukup banyak, maka peneliti harus mengklasifikasikan beberapa informasi yang nyatanya sesuai dengan fokus penelitian dan tidak memasukan data yang tidak diperlukan. Peneliti telah menyajikan data dan menyatukan data dari beberapa responden yang sudah diwawancarai kemudian disajikan dalam bentuk uraian-uraian singkat yang dimana mempermudah peneliti dalam membaca dan memahami data yang dikumpulkan dengan seperlunya berkaitan juga dengan pembahasan masalah peneliti yaitu penerapan pendidikan bahasa arab.
- c. Penyajian data pada penelitian kualitatif, data tidak disajikan dengan angka. Namun data yang disajikan dalam bentuk teks naratif yang berasal dari suatu catatan lapangan. Dalam penelitian, data data yang sudah dikumpulkan dan direduksi oleh peneliti dipaparkan dalam bentuk teks naratif untuk menggambarkan tentang penerapan pendidikan bahasa arab.
- d. Membuat kesimpulan (conclusion). Peneliti telah mengumpulkan data lalu mereduksi nya agar menjadi suatu kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap pertama, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten disaat peneliti kelapangan untuk pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan menjadi kredibel (Tasya Awlia, 2020). Jadi setelah peneliti sudah mencari, mereduksi dan mendisplay data tentang penerapan pendidikan bahasa arab, maka selanjutnya akan memberikan kesimpulan dari data-data yang sudah di display.

Jenis Triangulasi yang peneliti gunakan pada penelitian tersebut adalah jenis triangulasi yang berdasarkan dari sumber data. Triangulasi sumber data memiliki tujuan untuk menguji beberapa kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber. Melalui beberapa sumber seperti mengadakan proses wawancara dan observasi, dokumen tertulis. Dan Triangulasi yang akan dilakukan yaitu dengan menggunakan jenis triangulasi sumber dan triangulasi Teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga dapat disimpulkan bawah dapat mewakili semuanya (Paper, Guzman, Oktarina, & Sugiyono, 2018).

### 3. Hasil

#### 3.1. Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2

Hakikat suatu proses pembelajaran bahasa arab ini mengacu pada suatu proses untuk mendapatkan suatu ilmu pengetahuan, keterampilan, serta pemahaman bahasa arab baik dalam beberapa aspek lisan kemudian mendengarkan dan berbicara, tulis dan dengan struktur kebahasaan lainnya (Husna et al., 2021). Dengan menerapkan pembelajaran bahasa arab tujuannya untuk dapat berkomunikasi sehingga menjadu ahli bahasa kemudian bahasa sering dikaitkan dengan budaya atau sastra yang dimana mempunyai sejarah yang luas. Dengan adanya hal tersebut bahasa dapat membantu proses suatu pembelajaran yang ditugaskan untuk memahami aspek-aspek budaya, sastra, sejarah dan tradisi arab.

Dengan adanya kegiatan pembelajaran bahasa arab yang menekankan pada keterampilan berbahasa yaitu seperti menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Kemampuan untuk memahami segala bentuk pembicaraan orang lain sama seperti kemampuan reseptif yang dimana hal ini dapat digunakan untuk memahami segala macam bacaan. Dengan kemampuan produktif adalah kemampuan yang dimana menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi secara lisan ataupun tulisan (Sudaryanto, Hermanto, & Gustiani, 2019). Dan salah satu dari tujuan pembelajaran bahasa arab ini pada santriwati dapat menguasai dari 4 aspek yang sudah disebutkan tadi agar tercapainya predikat berbahasa yang sesuai dengan kompetensinya.

Keterampilan Berbicara	Kegiatan	Hasil
Maharatul Kalam	Pidato Akbar	Salah satu bentuk kegiatan disamping menunjukkan bahwasannya berbagai macam kegiatan untuk
	Pembelajaran dikelas	menumbuhkan keterampilan berbicara sangatlah beragam.

	Queen of Language	Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dimana meningkatkan Bahasa santriwati karena kegiatan tersebut diharuskan menggunakan Bahasa arab resmi.
	Bagian Bahasa Pusat	<p>Kemudian pembelajaran didalam kelas juga harus menerapkan dan menggunakan Bahasa arab agar santriwati dapat melatih dan mengerti pelajaran yang diajarkan didalam kelas.</p> <p>Segala bentuk kegiatan, pembelajaran dan lingkungan sekitar menerapkan keterampilan berbicara yang dimana santriwati dapat mengaplikasannya dalam kegiatan sehari-hari.</p>

Bentuk sarana belajar apat menjadi suatu masalah apabila tidak konduktif dapat mempengaruhi hasil suatu pencapaian hasil belajar bahasa arab. Kemudian sebaliknya jika suasana mendukung dan menyenangkan dapat menjadikan santriwati betah untuk belajar diruang kelas dan akan membuat hasil belajar yang maksimal. Guru yang professional dan kompeten akan menjadi suatu masalah atau problematika dalam pembelajaran bahasa arab. Dengan peran pendidik kompetensi seorang guru sapat dilihat dari segi professional, kepribadian dan sosial. Masalahnya yang terjadi adalah banyak guru bahasa tidak berlatar belakang pendidikan guru bahasa namun hanya sekedar mengetahui bahasa arab saja. Dan salah satu bentuk metode

pembelajaran yang digunakan dengan tepat dapat menumbuhkan hasil nilai dan pemahaman yang mendukung juga.

Pada akhirnya adanya pemaparan yang sesuai data pada program dan kegiatan keterampilan berbahasa di pondok modern Darussalam gontor putri 2 dapat diperhatikan bahwa salah satu pendekatan yang dipakai menggunakan pendekatan komunikatif dari berbagai aspek dan bisa juga memakai metode langsung dimana pendidik menggunakan teknik pembiasaan yang praktis berbahasa arab dalam kegiatan dan kehidupan sehari-hari baik dilingkungan dalam kelas dan diluar kelas (Muhammad Khoirul Muttaqien, 2021). Berdasarkan beberapa pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan maka beberapa model pembelajaran yang diaplikasikan untuk pengembangan keterampilan berbahasa arab santriwati dengan soft skill dan hard skill (Fakhrurrazi, 2018).

Suatu bentuk pendidikan bahasa arab merupakan salah satu materi atau kegiatan yang diajarkan digontor untuk meningkat kan kemampuan berbahasa santriwati melalui berbagai aspek. Kemudian setelah melakukan pengamatan dilapangan langsung bahwasannya peneliti menemukan beberapa keunikan dari pengajar dan kegiatan yang diaplikasikan di gontor putri kampus 2 salah satunya antara lain:

a. Pembelajaran Bahasa Arab di dalam Kelas

Pada kegiatan ini santriwati gontor putri 2 setiap harinya melaksanakan proses belajar didalam kelas bersama ustadzah pengajar ataupun wali kelas yang dimana mereka diajarkan materi-materi yang mendukung pendidikan bahasa arab dan pastinya memakai bahasa arab (Yusuf, 2019). Para ustadzah yang mengajarkan bahasa arab pasti langsung menjelaskan menggunakan bahasa arab agar santriwati lebih paham dan bisa sambil belajar mengenai pendidikan bahasa arab.

Kemudian dalam pengajaran bahasa arab dikelas ada beberapa pelajaran yang menjadi acuan santriwati untuk bisa meningkatkan bahasa mereka salah satunya yaitu: a) Nahwu, b) Shorof, c) Balaghah, dan d) Mutholaah dari pelajaran yang sudah disebutkan bahwasannya kegiatan yang berlangsung didalam kelas dapat meningkat bahasa santriwati karna terdapat beberapa dasar pembelajaran bahasa arab yang bisa dikuasai.

Maka dari itu pondok modern Darussalam gontor putri sangat mengaplikasikan pembelajaran dan penguasaan bahasa arab dan santriwati selalu di bekal berbagai macam ilmu pengetahuan sesuai tatanan bahasa arab yang baik dan benar (Majid, 2011). Dan penggunaan bahasa arab sudah menjadi tradisi dalam mengembangkan keterampilan berbahasa baik didalam kelas atau diluar kelas. Dengan hal tersebut selain mempelajari ilmu alat, para santriwati juga



dijarkan untuk menggunakan atau membiasakan santriwati dalam berbahasa secara aktif dalam kegiatan dan percakapan dilingkungan asrama setiap hari (Masturoh & Mahmudi, 2023).

b. Pembelajaran Bahasa Arab di Luar Kelas

Proses pembelajaran diluar kelas jauh lebih banyak dilakukan oleh santriwati yang dimana dengan adanya berbagai macam kegiatan santriwati dapat belajar guna keterampilan bahasa mereka masing-masing. Dengan salah satu tujuan utama diadakannya kegiatan yang berada diluar kelas mampu mencapai suatu pengetahuan yang mendalam kepada santriwati (Putri, 2022). Salah satu faktor tentang berbahasa secara khusus karena santriwati sebagai objek dari suatu proses pendidikan maka dengan hal itu motivasi dan kemauan harus dimaksimalkan dengan baik dan benar.

Pada hakikatnya tujuan utama dalam proses pendidikan adalah mampu mengajarkan santriwati dan merubah mereka kearah yang lebih baik baik secara soft skill dan hard skill. Jika kemampuan tersebut tidak tercapai dengan sempurna maka dapat dikatakan bahwa tujuan pendidikan yang diberikan gagal. Ada hal lain terkait dengan upaya strategis dari beberapa Lembaga pendidikan islam untuk meningkatkan mutu suatu pendidikan yang dimana agar santriwati tidak menjadi korban para pendidik. Karena adanya ketidakpekaan terhadap keinginan dan kemampuan santriwati didalam proses pembelajaran berlangsung atau ketika santriwati berada di luar kelas (Rohendi, 2009).

Dalam konteks penerapan suatu pembelajaran bahasa arab terdapat berbagai macam istilah yang sesuai dan relevan dengan pengimplementasian dan pendekatan yang digunakan untuk mengajar atau dalam mempelajari bahasa arab. Pendekatan pembelajaran menggunakan suatu metode pembelajaran untuk penggunaan bahasa dalam situasi komunikatif dan praktis. Berbagai mavam pendekatan yang sudah disampaikan merupakan salah satu pendekatan, metode, strategi yang dapat digunakan dalam mengajar atau mempelajari bahasa arab baik dalam konteks formal ataupun informal. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan kesuksesan pembelajaran bahasa arab bagi satriwati atau bisa disebut juga sebagai para pembelajar.

#### **4. Pembahasan**

Berdasarkan analisis diatas dapat diketahui bahwa pembelajaran bahasa arab banyak didapatkan dari berbagai aspek dan difasilitasi oleh para pendidik seperti ustadz dan ustadzah yang mengajar di salah satu pondok modern Darussalam gontor putri 2. Dengan adanya beberapa hal tersebut dapat menumbuhkan keterampilan berbahasa sesuai dengan lingkungan bahasa yang

sudah diajarkan di gontor putri 2. Karena, tujuan utama dalam proses pendidikan yang diterapkan di gontor melalui adanya pembelajaran bahasa arab dari segi soft skill dan hard skill.

Proses peningkatan keterampilan berbahasa di pondok modern Darussalam gontor seperti halnya atau sama seperti di Lembaga pendidikan lainnya tujuannya untuk memberikan kesempatan kepada santriwati untuk lebih kompeten dan sesuai dalam berkomunikasi, memahami, dan menggunakan penyampaian bahasa arab dan bahasa inggris secara efektif dalam kegiatan dan kehidupan sehari-hari serta dalam lingkup suatu pendidikan formal mereka (Pewangi, 2017). Dalam menerapkan kebahasaan gontor mempunyai berbagai macam hal unik yang dimana terkadang tidak dapat ditemui di pesantren lainnya. Salah satu nya adalah dengan adanya kegiatan seperti perlombaan pidato akbar dan queen of lauange dimana santriwati berlomba-lomba dan berperan penting dalam proses peningkatan bahasa untuk dirinya disetiap aspek manapun.

Kegiatan pembelajaran bahasa arab akan berjalan sesuai rencana dan terstruktur jika ada yang mendukung melalui beberapa media pembelajaran yang menarik. Kemudian dari hasil wawancara dan observasi mengenai keterampilan berbicara yang dilakukan di pondok modern Darussalam gontor putri 2 bahwasannya banyak sekali hal dan kegiatan yang merujuk pada salah satu keterampilan berbahasa dari berbagai aspek pun gontor mengajarkannya. maka dari itu gontor menanamkan suatu pribahasa yaitu apa yang kita dengar, rasakan, dan lihat adalah sebuah pendidikan (Muriyatmoko, Pradhana, & Musyafa', 2019). Karena beberapa ustadzah yang mengajar juga memberikan motivasi terhadap santriwati melalui beberapa materi dan kegiatan dikelas.

Kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan atau meningkatkan keterampilan berbahasa sangat banyak didapatkan di gontor salah satunya dari hal kecil seperti adanya taujihad yang menggunakan bahasa arab kemudian dalam kesehariannya santriwati diwajibkan untuk berbahasa barang siapa yang melanggar akan dikenakan sanksi oleh pengurus bagian bahasa. Dalam suatu prinsip bahasa arab bahwasannya pengajaran Bahasa arab yang sesuai kaidah adalah mengajarkan suatu perkembangan yang kini dialami pada manusia sesuai dengan potensi mereka masing-masing dimana anak-anak akan mengawali pembelajaran dan ilmu pengetahuannya dengan cara mendengar dan memperhatikan objek tersebut kemudian menirukan hal tersebut (Syamsu, 2018).

Maka dari itu hal tersebut dapat menunjukkan suatu kemampuan mendengar, menyimak karena pembelajaran ini diharuskan lebih dulu di aplikasikan kemudian setelah itu baru

menirukan ucapan dan aspek lainnya seperti membaca dan menulis. Adapun beberapa pembelajaran dalam keterampilan berbicara dan peniruan seperti langkah-langkahnya berikut:

- a. Peserta didik diajarkan melafalkan sebagian huruf tunggal yang mudah dan tidak asing kemudian dilatih dengan huruf-huruf tanda panjang dan kemudian dilatih lebih cepat dan seterusnya. Misalnya: ب, يا, بو dan selanjutnya.
- b. Kedua mendorong peserta didik untuk menyimak dan melafalkan beberapa huruf atau kata serta meniru suatu itinasi berhenti dan panjang pendeknya selama proses pembelajaran.

Proses pengajaran pada struktur suatu kalimat perlu adanya proses atau pengetahuan tentang struktur kalimat nahwu, dan sharaf. Dan mengajarkan suatu kalimat atau jumlah baiknya seorang pengajar memberikan hafalan teks yang di isi dengan susunan kalimat sederhana dan sesuai dengan susunan yang benar dan tepat. Oleh karena itu kepada para pengajar guru bahasa arab dapat menggunakan kalimat yang didalamnya dapat dimengerti oleh santriwati dan termasuk kalimat panjang (Rosyidi, n.d.).

Peran ustazah pembimbing atau wali kelas juga menjadi pengaruh penting dalam keberlangsungan aktivitas muridnya. Dalam pembelajaran bahasa ustazah pendidik digontor sebagai fasilitator santriwai mereka. Kemudian bagian individu yang mengetahui tujuan atau arah proses pengajaran, dan mengkoordinir kegiatan siswa. Tidak luput dalam sehari santriwati pasti berinteraksi dengan para ustazah seperti dikelas, disore hari dan malam ketika diwajibkan untuk belajar bersama dan menyetorkan apa yang ia hafal kepada wali kelasnya dengan hal tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa santriwati dapat dilatih daya pikirnya dan potensi berbahasa yang dapat diajarkan dengan berbagai cara dan sesuai dengan kaidah-kaidahnya yang sudah diajarkan.

Dan suatu kegiatan pembelajaran yang dihadirkan digontor diharuskan menggunakan salah satu bahan ajar yang mengikuti kurikulum kuliyyatul mu'alimat al-Islamiyah yang dimana untuk menjadi acuan suatu proses pembelajarannya (Ulfa & Saifuddin, 2018). Dengan beberapa buku bahan ajar yang dapat dijadikan kegiatan belajar guna penggunaan bahasa dalam konteks komunikasi sesungguhnya diwajibkan nya santriwati untuk belajar buku bahasa arab yang sudah dijelaskan sesuai dengan materi kelas yang diberikan. Bahan ajar ini dapat membantu menghadirkan tujuan langsung suatu proses belajar mengajar dapat digunakan. Maka dari itu problem pembelajaran bahasa arab yang harus ditanggapi adalah suatu keseriusan santriwati didalam kelas atau diluar kelas.

## 5. Kesimpulan

Pada hakikatnya pembelajaran pendidikan bahasa arab untuk meningkatkan keterampilan berbahasa di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2 sangat efektif dan mempunyai ragam variasi dalam menyajikan ilmu berbahasa dari segala aspek pun ada. Hasil nyata dari pembelajaran bahasa arab ini dengan adanya pembelajaran di dalam kelas dan diluar kelas sesuai dengan kebutuhan santriwati untuk meningkatkan keterampilan belajar. Kegiatan pembelaran bahasa arab menjadi lebih menarik dan sesuai dengan lingkup pengetahuan diberikan dalam kegiatan sehari-hari. Dalam suatu hambatan dalam berbicara santriwati perlu adanya peran penting seperti bakat, minat, motivasi dari guru dan kemampuan satriwati yang menjadi faktor internal tersebut. Keterampilan berbicara juga menjadi salah satu acuan untuk menghasilkan alumni-alumni yang berkualitas untuk mengembangkan bahasa dan berkiprah dimasyarakat.

Kemudian berdasarkan penjelasan yang sudah di paparkan diatas kesimpulan hasil dari penelitian ini bahwasannya pembelajaran bahasa arab adalah suatu pembelajaran yang selalu menekankan pada suatu keterampilan berbahasa yaitu dengan 4 aspek menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dan pondok modern Darussalam gontor putri 2 sudah menjadi pondasi untuk mencari ilmu pengetahuan dan bahasa arab yang dimana semua pendidik nya memiliki peran penting guna meningkatkan kebahasaan seluruh santriwati. Proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan beberapa metode yang sesuai dengan kapasitas santriwati nya dimana model pembelajaran yang diajarkan mempengaruhi nilai da hasil belajar santriwati.

Penerapan pembelajaan bahasa arab untuk meningkatkan suatu keterampilan dilaksanakan dengan baik dan tepat di salah satu pondok modern Darussalam gontor putri 2 yang dimana santriwati di didik lebih terampil dalam mengerjakan sesuatu dan mengukti banyak kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan lomba-lmba atau peningkatan bahasa yang dimana faktor tujuan utamanya adalah mendidik mereka dalam konteks mengaplikasikan bahasa menjadi santriwati yang serba bisa bukan hanya belajar saja. Hal ini sudah menjadi pembelajaran yang selalu gontor ajarkan kepada santriwatinya untuk menjadikan kader umat muslim yang mempunyai bakat masing-masing dalam mewujudkan sebuah mimpinya dimasa depan nanti.

## Referensi

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Fahrurrozi Aziz. (2014). Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika dan Solusinya. *Arabiyat (Jurnal*

- Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*), 1(September 2014).
- Fakhrurrazi, F. (2018). HAKIKAT PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF. *At-Taftkir*.  
<https://doi.org/10.32505/at.v1i1i.529>
- Husna, E. U., Abdul, U. K., Hasbullah, W., Prodi, D., Agama, P., Fakultas, I., ... Universitas, I. (2021). Strategi Pembelajaran Program Bahasa Arab dan Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Daya Saing Alumni Di Era Revolusi Industri 4.0 Di Pondok Pesantren Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik. *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, Vol. 4, pp. 51–58.
- Majid, A. (2011). Perencanaan pembelajaran mengembangkan kompetensi guru. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- Mandzur, M. bin M. bin A. J. al-D. I. (n.d.). *Lisan al-'Arab* (3rd ed.; Daar Shadir Publisher, Ed.). Beirut.
- Masturoh, F., & Mahmudi, I. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 4(2), 207–232. <https://doi.org/10.52593/klm.04.2.07>
- Muhammad Khoirul Muttaqien. (2021). Sejarah Perkembangan Gontor Putri.
- Muriyatmoko, D., Pradhana, F. R., & Musyafa', Z. A. (2019). Durus Al-Lughah Gontory: Media Pembelajaran Bahasa Arab untuk Pemula Menggunakan Metode Langsung. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*. <https://doi.org/10.25126/jtiik.2019611259>
- Nurjana. (2022). Peran Bahasa Arab dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dan Peradaban Islam. *Jurnal Literasiologi*.
- Paper, W., Guzman, K. C., Oktarina, N., & Sugiyono. (2018). Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2008). *Economic Education Analysis Journal*.
- Pewangi, M. (2017). TANTANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA GLOBALISASI. *TARBAWI : Jurnal Pendidikan Agama Islam*. <https://doi.org/10.26618/jtw.v1i1.347>
- Putri, D. G. (2022). *Implementasi Manajemen Pendidikan Pesantren dalam Pembentukan Karakter Santriwati di Pondok Modern Darussalam gontor putri 1*. 10(02), 1–17.
- Rohendi, E. (2009). Ajaran Agama dan Pembentukan Kepribadian. *EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*. <https://doi.org/10.17509/eh.v1i1.2713>
- Rosyidi, A. W. (n.d.). *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*.
- Sanah, S., Odang, O., & Lutfiyani, Y. (2022). Model Pengembangan Keterampilan Berbahasa Arab di Pesantren. *Ta'lim Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 6(2), 271–293. <https://doi.org/10.15575/jpba.v6i2.20164>
- Soleh, A. K. (2011). RASIONALISME ISLAM BERAWAL DARI BAHASA. *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 2(1). <https://doi.org/10.18860/ling.v2i1.554>
- Sudaryanto, S., Hermanto, H., & Gustiani, E. I. (2019). Media Sosial sebagai Sarana Pembinaan Bahasa Indonesia di Era Digital. *Kode: Jurnal Bahasa*.

- Syamsu, P. K. (2018). Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Modern Darussalam Gontor. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(2), 18.
- Tasya Awlia. (2020). Metode Pengumpulan Data: Kuantitatif dan Kualitatif.
- Ulfa, M., & Saifuddin. (2018). Terampil Memilih Dan Menggunakan Metode Pembelajaran. *Suhuf*.
- Yasin, A., Fadlurrahman, Sayadi, & Muhammad. (2023). Urgensi Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Milennial (The Urgency Of Arabic Learning Strategies In The Millennial Era). *Innovative: Journal Of Social Scieance Research*, 3(2), 275–286. Retrieved from <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Yusuf, M. (2019). Kajian Teoritik Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Humanistik Di Madrasah Ibtida'iyah. *Shaut Al Arabiyyah*, 7(2), 132. <https://doi.org/10.24252/saa.v7i2.10752>